

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Implementasi teknik sosiodrama dalam kegiatan bimbingan kelompok telah terbukti efektif dalam mengatasi konflik di kalangan siswa kelas XI SMKS Tira Rantetayo. Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus, di mana siswa dibagi menjadi dua kelompok utama: kelompok pemain yang bertindak dalam peran-peran drama sesuai skenario konflik yang disiapkan, dan kelompok observer yang bertugas memantau dan memberikan umpan balik. Dalam setiap siklusnya, kelompok pemain tidak hanya memainkan peran, tetapi juga belajar secara langsung bagaimana menangani konflik dengan cara yang konstruktif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam teknik sosiodrama membantu siswa tidak hanya memahami dinamika konflik interpersonal tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka dalam merespon dan menyelesaikan konflik dengan cara yang mempromosikan pemahaman dan kerjasama di antara teman sebaya mereka. Metode ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial di antara siswa tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung dalam menghadapi tantangan interpersonal di sekolah. Hal ini terbukti dengan teratasinya konflik antar siswa yang ditunjukkan dengan meningkatnya perilaku positif seperti saling membantu, saling menyayangi, bekerjasama,

mampu mencari solusi dan membangun keakraban. Pada tahap pra siklus rata-rata skor kelas 48% dengan kategori sangat kurang mengalami peningkatan pada siklus I mencapai rata-rata kelas 68% dengan kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata kelas 85% dengan kategori sangat Tinggi. Dengan menerapkan teknik sosiodrama dapat mengatasi konflik teman sebaya dengan meningkatkan perilaku positif pada siswa.

## B. Saran

Dengan demikian saran-saran dari penulis yaitu:

### 1. Siswa

Sebaiknya siswa mampu meningkatkan keterampilan sosial dalam mengatasi konflik antar teman sebaya terlebih dalam meningkatkan kerjasama dan mencari solusi atas konflik yang terjadi.

### 2. Guru BK

Sebaiknya guru BK lebih kreatif memakai teknik yang bervariasi dalam menangani permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah dan lebih memahami metode yang digunakan dalam layanan.

### 3. Lembaga IAKN Toraja

Sebaiknya lembaga IAKN Toraja terus meningkatkan kualitas mahasiswa sebagai calon guru BK agar mereka lebih efektif dalam

menangani dan mengatasi konflik antar teman sebaya terlebih dalam mata kuliah praktikum bimbingan klasikal dan kelompok.